

AKTUALISASI NILAI HUMANITAS SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI TEOLOGI AL-MA'UNDI TENGAH PANDEMI

Nadia Putri¹, Stania Shofia Rahma², Aditya Nugraha³, Rusjdy S. Arifin^{4*}

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

*E-mail : rusjdy.arifin@umj.ac.id

ABSTRAK

Program KKN dalam metode webinar online, dengan mengangkat tema “Aktualisasi Nilai Humanitas Sebagai bentuk Implementasi Teologi Al-Ma’un di Tengah Pandemi”. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman intelektual kepada mahasiswa dan masyarakat umum dengan berupa diskusi dalam metode Webinar Online.

Kata kunci: KKN Online, Webinar, Teologi Al-Ma’un.

ABSTRACT

The Community Service Program in the online webinar method, with the theme "Actualization of Humanity Values as a Form of Implementation of Al-Ma'un Theology in the Middle of a Pandemic". This activity is carried out in an effort to provide intellectual understanding to students and the general public in the form of discussions in the Online Webinar method.

Keywords: KKN Online, Webinar, Al-Ma’un Theology.

1. PENDAHULUAN

Di akhir Desember 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya penyakit infeksi baru di Wuhan, China. Penyakit ini menyerang sistem pernafasan manusia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru. WHO memberi nama penyakit ini sebagai Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronanvirus yang dapat menginfeksi manusia,

yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) (Sosilo *et al.*, 2020).

Wabah Covid-19 ini banyak memakan korban di antara anak bangsa di Indonesia maupun dunia. Wabah ini juga menghancurkan sendi-sendi ekonomi masyarakat maupun keluarga. Banyak orang yang terpaksa kehilangan pekerjaan karena pengurangan karyawan akibat melemahnya kekuatan perusahaan. Yang terbanyak mengalami pukulan adalah usaha kecil dan menengah yang

menjadi andalan ekonomi keluarga. Hal ini dapat dipastikan telah memperbesar jumlah fakir miskin yang kehilangan pekerjaan maupun kehilangan usaha sebagai sumber penghidupan keluarga.

Aktualisasi Teologi Al-Ma'un di tengah pandemi yang mendera merupakan salah satu upaya dalam mencari jawaban atas permasalahan tersebut. Ayat-ayat dalam Surat Al Maun merupakan firman Allah yang sangat relevan dalam upaya kita mencari solusi menjawab masalah tersebut. Teologi Al-Maun yang menjadi nafas pergerakan Muhammadiyah mendorong setiap orang untuk peduli dengan penderitaan kaum du'afa, dan tergerak hatinya untuk membantu meringankan beban sesama dengan ikhlas.

Teologi al-Ma'un dapat kita pahami sebagai pemikiran yang berkenaan dengan pelayanan terhadap masyarakat didasarkan pada QS. Al-Ma'un, yang lebih lanjut diterjemahkan kedalam tiga pilar kerja : Healing (Pelayanan Kesehatan), Schooling (Pendidikan), dan Feeding (Pelayanan Sosial Menjelaskan bagaimana teologi Al Ma'un dari aspek humanitas/ kemanusiaan paling tidak kita bisa bersandar pada empat pokok penting dalam tafsir surat Al Ama'un :

- ❖ Perintah berbuat kebaikan kepada sesama manusia, terutama kepada anak yatim piatu, fakir miskin dan kelompok tertindas lainnya.
- ❖ Tidak melalaikan shalat
- ❖ Tidak ria dalam beribadah
- ❖ Tidak pelit dalam beramal dan berbagi dengan sesama

Spirit Al Ma'un yang menitik beratkan pada berbuat baik, pemberian bantuan atau pertolongan dalam setiap kesulitan harus kita masifkan dengan kekuatan dan energi serta sumber daya yang kita miliki sehingga pemaknaannya dapat terealisasi dan dirasakan oleh masyarakat yang sangat membutuhkan.

. Dalam konteks Muhammadiyah, Al Ma'un memiliki arti yang sangat penting sebab menjadi landasan dasar dan spirit bagi lahirnya gerakan dakwah muhammadiyah dengan berbagai amal sosialnya (rumah sakit, panti asuhan, lembaga pendidikan) dan berlangsung sampai saat ini dengan wujud implementasi

serta fokus pada berbagai macam bidang kehidupan masyarakat, terlebih pada setiap keadaan sulit seperti apa yang kita alami saat ini yaitu Pandemi Covid 19. Dengan masih adanya pandemi Covid-19 tersebut sampai hari ini, tentu memiliki dampak tersendiri bagi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2021 yang diselenggarakan oleh hampir seluruh perguruan tinggi. KKN merupakan suatu program yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu bentuk implementasi dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

Pelaksanaan KKN Online ini diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Selain itu KKN juga menjadi bagian integral dari kurikulum program studi yang dapat meningkatkan kecerdasan, intelektual, dan sosial. Program dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan di tengah pandemi ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan sub KKN Kelompok 36 UMJ Tahun 2021 dilakukan berdasarkan dari beberapa aspek kegiatan, seperti dibidang social dan pendidikan yang dilakukan didaerah Cirendeu, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan.

Ciputat Tangerang Selatan merupakan sebuah kecamatan yang ada di kota Tangsel, sebelum kota tangerang selatan menjadi kota otonom ciputat merupakan kecamatan dari Kabupaten Tangerang Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan ini berada di bagian tengah kota Tangerang Selatan yang memiliki luas 3.626 Ha dengan letak ketinggian dari permukaan laut 44m dan mempunyai curah hujan yang rata-rata 2000-3000 mm per tahun.

2. METODE

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ Sub kelompok 36 yaitu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Minggu 25 Juli 2021 dengan menggunakan sistem daring

melalui aplikasi zoom meeting. Adapun untuk dapat menjalankan kegiatan program KKN tersebut berupa webinar, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaannya :

Tahap I :

Melakukan Konsultasi dengan DPL melalui Zoom Meeting dalam pembahasan awal terkait program kerja apa saja yang akan dilakukan dalam menjalankan program KKN berbasis Online.

Tahap II :

Rapat panitia terkait dengan program yang akan dilaksanakan, menyusun tema, waktu acara, dasar dari program serta sistem teknis dalam pelaksanaan program.

Tahap III :

Dalam tahap ketiga terapat rapat lanjutan dengan mitra dan panitia pelaksana yang menjelaskan mengenai program KKN yang akan dilakukan, serta meminta kesediaan dari pihak mitra yaitu PK.IMM FAI UMJ untuk ikut serta bekerjasama dalam penyelenggaraan program KKN tersebut, dan kesediaan menjadi mitra dalam KKN ini. Selanjutnya setelah pelaksanaan diskusi dengan pihak mitra , panitia pelaksana membuat Term Of Refrence (TOR) untuk dijadikan acuan dalam kegiatan webinar online yang akan diselenggarakan.

Tahap IV :

Dalam tahap ke empat ini panitia pelaksana dan mitra KKN (PK.IMM FAI UMJ) melakukan diskusi kembali terkait dengan TOR, serta membuka forum sebagai masuknya tanggapan dan saran dari mitra KKN terhadap kegiatan penyelenggaraan program KKN.

Tahap V :

Pada tahap kelima panitia pelaksana membuat surat persetujuan mitra serta surat permohonan narasumber kepada mitra, untuk ikut dalam pelaksanaan program webinar online yang telah direncanakan.

Tahap VI :

Pada tahap ini panitia pelaksana kembali mengadakan diskusi untuk membahas terkait terkait teknis dalam kegiatan yang akan diselenggarakan bersama dengan mitra KKN.

Tahap VII :

Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana pelaksanaan kegiatan program berlangsung secara daring/online via Zoom Meeting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN yang diselenggarakan oleh sub kelompok 36 berupa webinar online dengan mengangkat tema “Aktualisasi Nilai Humanitas Sebagai Bentuk Implementasi Teologi Al-Ma’un di Tengah Pandemi”, di adakan pada tanggal 25 Juli 2021 tepatnya pada hari Senin jam 13.00 sampai selesai. Pelaksanaan webinar tersebut dilakukan secara daring dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi pada saat ini.

Dalam pelaksanaan program KKN berupa webinar online ini memiliki sasaran khusus kepada kalangan mahasiswa, dan juga sasaran umum kepada masyarakat luas. Dalam webinar online ini mengangkat tema khusus mengenai bagaimana implementasi teologi Al-Ma’un yang dikorelasikan dengan situasi dan kondisi saat ini, yaitu pandemi Covid-19 yang masih ada disekitar kita.

Tujuan dengan mengambil tema tersebut dalam pelaksanaan program KKN ini tidak lain adalah untuk lebih menyebarkan dasar-dasar pemikiran maupun ideologi yang disebarkan dan diajarkan oleh pesyarikatan Muhammadiyah, karena Universitas Muhammadiyah sendiri merupakan salah satu bagian dari amal usaha Muhammadiyah maka sudah seharusnya dapat membantu untuk melebarkan sayap dakwah Muhammadiyah itu sendiri.

Selain itu juga, tentunya kami memiliki tujuan untuk memberikan materi-materi pemahaman serta contoh konkret khususnya kepada mahasiswa yang kebetulan saat ini tengah menjalankan berbagai macam program KKN dengan berbasis pengabdian masyarakat, maka dengan itu tentulah pemahaman teologi Al-Ma’un yang memiliki salah satu point penafsiran berupa kemasyarakatan ini memiliki korelasi terhadap kondisi sekarang ini.

Metodologi penafsiran yang digunakan Kyai Ahmad Dahlan terhadap surat al-Ma’un ataupun surat-surat Al-Qur’an lainnya tidak berdasarkan pemahaman normatif tekstual

semata, melainkan berani keluar dari mainstream pemikiran demi pencapaian tujuan dakwah Islam yang beliau cita-citakan dalam bentuk tafsir aksi atau praksis sosial. Kyai Ahmad Dahlan memiliki pemahaman teologis yang komprehensif, tidak hanya dalam akal pikirnya, melainkan paham teologi yang harus dipraktikkan dalam amal nyata sesuai kebutuhan dan kemaslahatan masyarakat (umat). Ahmad Dahlan dengan menafsirkan Al-Ma'un kedalam tiga kegiatan utama: pendidikan, kesehatan dan penyantunan orang miskin juga melakukan transformasi pemahaman keagamaan dari sekadar doktrin-doktrin sakral dan “kurang berbunyi” secara sosial menjadi kerjasama atau koperasi untuk pembebasan manusia.

Point-point penting mengenai pandangan Muhammadiyah terhadap Surah Al-Ma'un sendiri, meliputi : Healing (Pelayanan Kesehatan), Schooling (Pendidikan, dan Feeding (Pelayanan Sosial).

Setidaknya ada beberapa pesan yang dapat ditangkap dari surat al-Ma'un, diantaranya adalah : pertama, orang yang melantarkan kaum dhu'afa (mustadh'afiin) tergolong kedalam orang yang mendustakan agama. Kedua, ibadah shalat memiliki dimensi sosial, dalam arti tidak ada faedah shalat seseorang jika tidak dikerjakan dimensi sosialnya. Ketiga, mengerjakan amal saleh tidak boleh diiringi dengan sikap riya. Keempat, orang yang tidak mau memberikan pertolongan kepada orang lain, bersikap egois dan egosentris termasuk kedalam orang yang mendustakan agama.

Mewabahnya kasus COVID – 19 yang masih berlangsung hingga saat ini, tentu merubah tatanan kehidupan dari berbagai aspek bidang kehidupan seluruh masyarakat serta dampaknya sangat terasa baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan lainnya. Kondisi demikian membuat kita semua berada pada situasi yang sulit dan berdampak pada aktifitas sehari – hari. Oleh karena itu dalam situasi seperti ini penting bagi kita untuk meningkatkan kepedulian, tolong menolong, bekerjasama dalam membantu keluarga, masyarakat dan bangsa dalam mengatasi masa sulit saat ini.

Spirit Al Ma'un yang menitik beratkan pada berbuat baik, pemberian bantuan atau

pertolongan dalam setiap kesulitan harus kita masifkan dengan kekuatan dan energi serta sumber daya yang kita miliki sehingga pemaknaannya dapat terealisasi dan dirasakan oleh masyarakat yang sangat membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si yang telah menyetujui program pengabdian masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sehingga program terlaksana dengan baik.
- 2) Dr. Lusi Andriyani, M.Si. Selaku ketua panitia KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah membuat rangkaian kegiatan KKN ini dari mulai pendaftaran hingga selesai dan terlaksana dengan baik.
- 3) Dr. Rusjdy S. Arifin, selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing serta membantu kelompok kami sehingga program kegiatan yang kami rencanakan berjalan dengan lancar.
- 4) PK. IMM FAI UMJ, selaku mitra yang telah untuk Kerjasama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UMJ Kelompok 36.
- 5) Rekan – rekan Kelompok 36 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidhawiy, Zakiyuddin. (2009). Teologi Neo Al-Maun; Manifesto Islam Menghadapi Globalisasi Kemiskinan Abad 21., (Jakarta: Civil Islamic Institute).
- Abdul Munir Mulkhan. (1990). Warisan intelektual K.H. Ahmad Dahlan dan amal Muhammadiyah. (Jakarta: percetakan persatuan), h.65.
- Dwi Rizki Wahyuniarti dkk. (2020), Bersama Bersinergi Melawan Covid-19, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, Available at <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Huda, Sokhi. (2011). Teologi Mustad'afin di Indonesia: Kajian atas Teologi

- Muhammadiyah. Jurnal Tsaqafah. 7 (2).
- Andri Gunawan. (2018). Teologi Surat al-Maun dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah. Jurnal Sosial dan budaya Syar-i. 5 (2).
- Wa Ode Rayyani, Ahmad Abbas. (2020). Akuntabilitas Kinerja dalam Bingkai Tauhid Sosial: Suatu Refleksi Teologi Al Ma'Un. Jurnal Ilmu Agama. 3 (2).
- Lash, S. 2000. "Post Modernisme sebagai Humanis? Wilayah Urban dan Teori Sosial". Dalam Turner, B. Teori-Teori Sosologi Modernitas Posmodernitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heryanto, A. 1994. "Post Modernisme yang Mana? Tentang Kritik dan Kebingunan di Dalam Debat Post Modernisme di Indonesia. Kalam, 1:80-93

